

**PENGARUH PROFITABILITAS, JENIS INDUSTRI, DAN UMUR *LISTING* PERUSAHAAN TERHADAP *INTERNET FINANCIAL REPORTING* (IFR)**

**(Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018)**

***EFFECT OF PROFITABILITY, INDUSTRY TYPE, AND AGE OF COMPANY LISTINGS ON INTERNET FINANCIAL REPORTING (IFR)***

***(Study of Companies Listed on the Jakarta Islamic Index (JII) on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2018 Period)***

**Reissa Salma Fauziah, Mohamad Rafki Nazar<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Bisnis, Universitas Telkom

[reissa@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:reissa@student.telkomuniversity.ac.id), [mohamadrafkinazar@telkomuniversity.ac.id](mailto:mohamadrafkinazar@telkomuniversity.ac.id)

**Abstrak**

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat di era globalisasi ini dapat dilihat dari meningkatnya penggunaan internet oleh masyarakat, internet telah menjadi sebuah kebutuhan yang dapat menunjang segala aspek kehidupan. Hal tersebut menjadi daya tarik dunia bisnis dalam kegiatan pengungkapan informasi keuangan melalui internet atau biasa disebut *Internet Financial Reporting* (IFR), dengan melakukan *internet financial reporting* di website resmi perusahaan, perusahaan dapat menyebarkan informasi keuangannya kepada para pemegang saham, kreditor maupun pihak regulator dengan mudah, tepat waktu dan dapat dipercaya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Jenis Industri, dan Umur *Listing* Perusahaan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) baik secara simultan maupun parsial. Objek dari penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan diperoleh 22 perusahaan dengan waktu 3 tahun sehingga total unit sampel sebanyak 66 unit sampel yang diobservasi. Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software* IBM SPSS ver.20.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan variabel profitabilitas, jenis industri, dan umur *listing* perusahaan berpengaruh positif terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Lalu secara parsial variabel profitabilitas dan variabel umur *listing* perusahaan berpengaruh positif terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR), sedangkan variabel jenis industri tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi acuan referensi ilmu pengetahuan dan untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel independen lain dengan menambah periode penelitian pada objek penelitian yang berbeda. Bagi manajemen perusahaan disarankan untuk mengungkapkan informasi dan menggunakan teknologi yang canggih untuk mengungkapkan pelaporan keuangan di internet sesuai komponen IFR indeks demi kemudahan akses dalam menyajikan informasi keuangan yang efisien dan efektif kepada para investor.

**Kata Kunci:** *internet financial reporting*, jenis industri, profitabilitas, umur *listing* perusahaan.

**Abstract**

The rapid development of technology and information in this era of globalization can be seen from the increasing use of the internet by the public, the internet has become a necessity that can support all aspects of life. This is the main attraction of the business world in the disclosure of financial information via the internet or commonly called *Internet Financial Reporting* (IFR). By conducting *internet financial reporting* on the company's official website, the company can disseminate its financial information to shareholders, creditors and regulators easily, on time and can be trusted. This research was conducted to determine the effect of Profitability, Industry Type, and Age of Company Listings on *Internet Financial Reporting* (IFR) both simultaneously and partially. The object of this research is companies listed on the *Jakarta Islamic Index* (JII) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2018. The sample selection technique used in this study was *purposive sampling* and obtained 22 companies with a period of 3 years so that a total of 66 sample units were observed. The analysis model used is panel data regression analysis using IBM SPSS ver.20.0 software.

The results of this study indicate simultaneously the profitability variables, industry type, and age of company listings have a positive effect on *Internet Financial Reporting* (IFR). Then partially the profitability and age variables of company listing have a positive effect on *Internet Financial Reporting* (IFR), while the industry type variable has no effect on *Internet Financial Reporting* (IFR). Based on the results of this study, it is expected to be a reference for scientific reference and for further research it is recommended to use other independent variables by adding research periods to different research objects. It is recommended for company management to disclose information and use sophisticated technology to disclose financial reporting on the internet according to IFR index components for easy access in presenting efficient and effective financial information to investors.

**Keywords:** *internet financial reporting*, industry type, profitability, company listing age.

## 1. Pendahuluan

Pada era globalisasi ini, perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat, menjadikan internet sebagai sarana yang paling efisien, internet sudah menjadi sebuah kebutuhan yang sangat signifikan pada segala aspek kehidupan. Terkhusus dalam dunia bisnis, internet digunakan sebagai alat pengungkapan informasi, hal tersebut dilakukan agar tidak adanya asimetri informasi antara pihak internal perusahaan dan eksternal perusahaan, pengungkapan informasi juga dilakukan untuk memberikan laporan positif maupun negatif kepada pihak eksternal.

Perkembangan teknologi informasi sangat membantu perusahaan untuk mengungkapkan informasi secara cepat, murah, dan atraktif. Informasi yang disajikan dalam *website* dapat bersifat statis seperti visi dan misi perusahaan, pimpinan, produk, alamat usaha dan sebagainya, di samping itu melalui *website* perusahaan dapat menyajikan informasi yang lebih dinamis dan diperbaharui secara berkala seperti informasi tentang keuangan, berita perusahaan (*news*), topik aktual (*highlights*), artikel ataupun promosi produk dan jasa perusahaan. Dengan keberadaan sebuah *website* perusahaan, tentunya perusahaan berharap proses publikasi dan komunikasi dengan pihak-pihak terkait menjadi lebih lancar. Di samping itu diharapkan dapat memberikan citra yang baik bagi perusahaan sehingga menarik investor. Penyajian informasi baik keuangan maupun informasi pertanggung jawaban sosial perusahaan dengan menggunakan teknologi internet disebut *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR).

Penelitian yang dilakukan oleh Almilia<sup>[2]</sup> sebanyak 104 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, pemegang saham publik merupakan faktor penentu terhadap indeks *internet financial reporting* di Indonesia. Penelitian Lukito & Susanto<sup>[8]</sup> yang terdiri dari 92 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan leverage merupakan faktor yang berpengaruh terhadap *internet financial reporting*. Penelitian Andriyani & Mudjiyanti<sup>[3]</sup> menunjukkan hasil bahwa profitabilitas leverage dan dewan komisaris independen sebagai faktor yang dapat mempengaruhi *internet financial reporting* (IFR). Penelitian Lestari & Chariri<sup>[7]</sup> terdiri dari 73 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, likuiditas, leverage, ukuran auditor, umur perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi *internet financial reporting*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditemukan penelitian yang menghasilkan temuan yang tidak konsisten, sehingga perlu dilakukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui temuan baru apabila dilakukan pada waktu dan lingkungan yang berbeda. penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu waktu dalam penelitian adalah periode tahun 2016-2018 serta objek penelitian dilakukan pada perusahaan pada *Jakarta Islamic Index* (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA). Menurut Kasmir<sup>[5]</sup> ROA rasio yang menunjukkan hasil pengembalian jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Tujuan dari rasio ini untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

$$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Aset}}$$

### 2.2 Jenis Industri

Jenis industri dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel *dummy* dengan melihat dampak lingkungan dan sosial yang diakibatkan oleh industri tersebut, kode 1 untuk industri dengan dampak lingkungan dan sosial yang relatif besar dan 0 untuk industri dengan dampak lingkungan dan sosial yang *relative* kecil.

### 2.3 Umur Listing Perusahaan

Perusahaan dengan keberadaan yang lama dinilai lebih profesional dan lebih luas dalam mengungkapkan informasi, dikarenakan perusahaan dinilai telah memiliki pengalaman yang lebih. Variabel umur perusahaan dihitung sejak berdirinya perusahaan yang sesuai dengan penelitian Umoren dan Asogwa. Umur perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan:

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun Berdirinya Perusahaan}$$

## 2.4 Kerangka Pemikiran

### 2.4.1 Pengaruh profitabilitas terhadap *internet financial reporting*

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi diduga cenderung untuk mengungkapkan lebih banyak informasi profitabilitas perusahaannya karena ingin menunjukkan kepada publik dan *stakeholders* bahwa tingkat profitabilitas perusahaan tinggi dibandingkan perusahaan lain pada industri yang sama, sehingga para *stakeholders* dapat menilai posisi persaingan perusahaan.

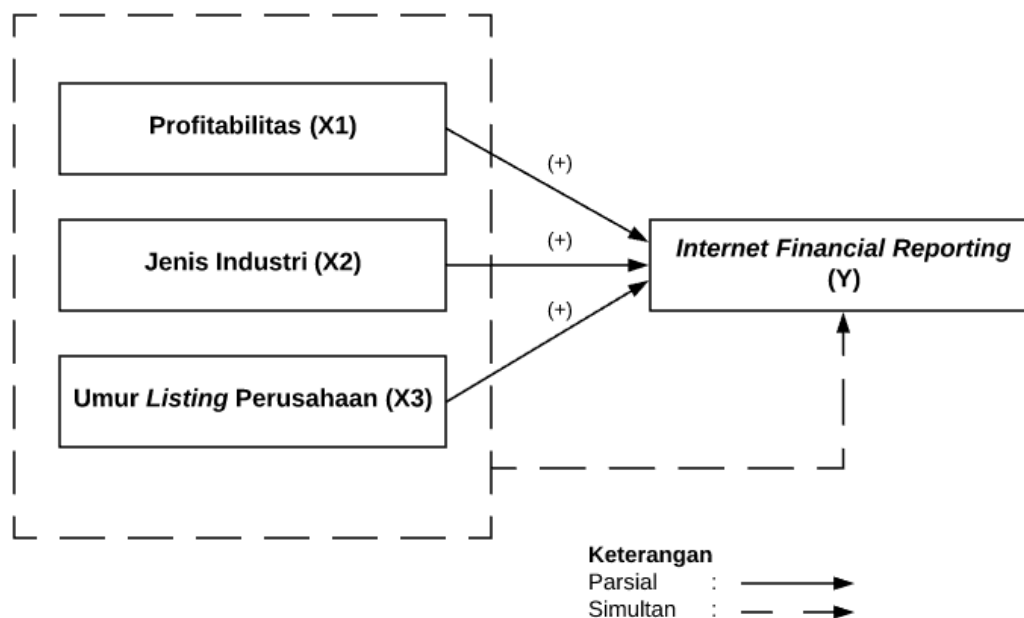
Semakin baik suatu perusahaan dalam mengatur labanya, maka semakin baik pula pengungkapan informasi melalui *Internet Financial Reporting* (IFR) yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Almilia<sup>[2]</sup>, Rozak<sup>[15]</sup>, serta Andriyani dan Mudjiyanti<sup>[3]</sup> yang menyatakan profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap *internet financial reporting*.

#### 2.4.2 Pengaruh jenis industri terhadap *internet financial reporting*

Melihat dampak lingkungan dan sosial, perusahaan dengan jenis industri berbeda akan memberikan dampak lingkungan yang berbeda. Ada perusahaan dengan jenis industri yang memberikan dampak lingkungan dan sosial yang relatif besar dan industri dengan dampak lingkungan dan sosial yang *relative* kecil. Jenis industri yang diklasifikasikan memiliki dampak lingkungan dan sosial yang relatif besar adalah industri di sektor manufaktur, sedangkan industri dengan dampak lingkungan dan sosial yang relatif kecil adalah untuk industri di sektor non manufaktur. Hal ini dapat dijelaskan bahwa perusahaan manufaktur mengolah bahan mentah menjadi barang jadi sehingga akan menghasilkan limbah yang lebih besar dan berpengaruh pada lingkungan dan masyarakat sosial di sekitarnya. Hasil penelitian (Keumala, Nida, & Muid, 2013) menemukan bukti bahwa jenis industri tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik *Internet Financial Reporting* (IFR). Hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian (Oktavia, 2015) dan (Weli, 2017) yang menunjukkan bahwa jenis industri berpengaruh terhadap penerapan IFR. Perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi tinggi, lebih memilih memanfaatkan internet untuk melakukan pengungkapan informasi keuangannya.

#### 2.4.3 Pengaruh umur *listing* perusahaan terhadap *internet financial reporting*

Perusahaan yang dinilai positif didasarkan pada premis bahwa perusahaan yang lebih tua, berpengalaman dan mapan cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi, dikarenakan perusahaan telah membangun sistem pelaporan yang efektif sedangkan perusahaan yang dinilai negatif didasarkan pada premis yang sebaliknya (Umoren & Asogwa, 2013). Hal tersebut diduga menandakan bahwa, semakin tua atau berpengalaman sebuah perusahaan, semakin baik informasi yang diungkapkan perusahaan dalam media tradisional maupun media internet.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

## 2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Profitabilitas, Jenis Industri, Umur *Listing* Perusahaan, berpengaruh secara simultan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).
2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).
3. Jenis Industri berpengaruh positif terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).
4. Umur *Listing* Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).
5. Kepemilikan Saham oleh Publik berpengaruh positif terhadap Pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR).

### 3. Metodologi Penelitian

#### 3.1 Populasi

Menurut Sugiyono<sup>[16]</sup> populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018.

#### 3.2 Sampel

Menurut Sugiyono<sup>[16]</sup> Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono<sup>[16]</sup>. Berikut kriteria yang telah ditentukan dalam pemilihan sampel:

**Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel**

| No | Keterangan   | Jumlah |
|----|--|--------|
| 1  | Perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) pada Bursa Efek Indonesia (BEI)              | 30     |
| 2  | Perusahaan yang tidak konsisten melaporkan informasi keuangan di <i>website</i> perusahaan selama 2016-2018. | (0)    |
| 3  | Jumlah sampel yang dijadikan objek penelitian  | 30     |
|    | Jangka waktu penelitian 5 (lima) tahun   | 90     |

Total Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 90 unit sampel yang terdiri dari 30 perusahaan dengan periode penelitian 3 tahun.

#### 3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam uji regresi ini untuk melihat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam uji regresi terdapat uji kesesuaian (Uji F), dimana dalam uji ini menunjukkan apakah terdapat pengaruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Serta uji parsial (Uji T) dimana dalam regresi ini akan mengetahui pengaruh masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini meneliti lebih dari satu variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Internet Financial Reporting* (IFR)

X<sub>1</sub> = Profitabilitas

X<sub>2</sub> = Jenis Industri

X<sub>3</sub> = Umur *Listing* Perusahaan

α = Konstanta

β<sub>1</sub>... β<sub>3</sub> = Koefisien Regresi

e = *Error*

### 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 4.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, hipotesis di uji menggunakan model regresi linear berganda untuk melihat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil regresi linear berganda dari data yang diperoleh untuk melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2 Hasil Pengujian koefisien regresi linear berganda**

| Variabel                 | <i>Unstandardized Coefficients</i> |                   | <i>Standardized Coefficients</i> |
|--------------------------|------------------------------------|-------------------|----------------------------------|
|                          | B                                  | <i>Std. Error</i> | Beta                             |
| Indeks IFR (Y)           | 0,540                              | 0,010             |                                  |
| Profitabilitas (X1)      | 0,263                              | 0,047             | <b>0,287</b>                     |
| Umur <i>Listing</i> (X2) | 0,007                              | 0,001             | <b>0,764</b>                     |
| Jenis Industri (X3)      | -0,002                             | 0,011             | <b>-0,010</b>                    |



Berdasarkan pada tabel 4.6 maka didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,287 X1 + 0,764 X2 - 0,010 X3$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai 0,287 pada variabel Profitabilitas (X1) adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap indeks IFR. Artinya semakin tinggi Profitabilitas, maka akan semakin tinggi indeks *Internet Financial Reporting*.
2. Nilai 0,764 pada variabel Umur *Listing* Perusahaan (X2) adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Umur *Listing* Perusahaan berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap indeks IFR. Artinya semakin tinggi Umur *Listing* Perusahaan, maka akan semakin tinggi indeks *Internet Financial Reporting* (IFR).
3. Nilai -0,010 pada variabel Jenis Industri (X3) adalah bernilai negatif sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Jenis Industri berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks IFR. Artinya semakin tinggi Jenis Industri, tidak berarti akan semakin rendah indeks *Internet Financial Reporting* (IFR).

## 4.2 Pembahasan

### 1. Pengaruh profitabilitas terhadap *internet financial reporting*

Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *internet financial reporting*, profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut lebih banyak mengungkapkan informasi keuangan mereka melalui *website* perusahaan, dengan tujuan untuk memberikan sinyal atau informasi kepada pemegang saham atau pihak luar bahwa perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain pada industri yang sama. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Almilia<sup>[2]</sup> dan Rozak<sup>[15]</sup> yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *internet financial reporting*.

### 2. Pengaruh jenis industri terhadap *internet financial reporting*

Jenis Industri tidak memiliki pengaruh terhadap *internet financial reporting*, jenis industri tidak mempengaruhi tingginya pengungkapan laporan keuangan melalui internet yang dilakukan perusahaan tersebut. Hal tersebut menjelaskan jenis industri perusahaan tidak dapat mempengaruhi perusahaan tersebut karena perusahaan manufaktur ataupun non manufaktur akan tetap berusaha dengan baik untuk melakukan pengungkapan informasi melalui internet

### 3. Pengaruh umur *listing* perusahaan terhadap *internet financial reporting*

Umur *listing* perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *internet financial reporting*, semakin lama berdiri dan berpengalaman sebuah perusahaan, maka semakin baik tingkat penerapan *internet financial reporting* (IFR) perusahaan tersebut. Perusahaan yang telah lama berdiri akan dinilai lebih handal dalam bekerja dan memiliki reputasi yang baik karena perusahaan telah mampu bersaing, serta mampu menghasilkan informasi yang dibutuhkan principal dengan baik. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah et al<sup>[1]</sup> yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap *internet financial reporting* (IFR).

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada BAB IV maka akan diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut

$$Y = 0,287 X1 + 0,010 X2 - 0,764 X3$$

Berdasarkan analisis regresi linier berganda, maka dapat dilihat bahwa yang berpengaruh terhadap indeks *Internet Financial Reporting* (IFR) adalah variabel Profitabilitas dan Umur *Listing* Perusahaan dengan nilai koefisien regresi berturut-turut sebesar 0,28 (28,7%) dan 0,764 (76,4 persen) yaitu berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan variabel Jenis Industri berpengaruh negatif dan tidak signifikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,010.

Pada pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F (secara bersama-sama atau smultan) dapat dijelaskan bahwa ketiga variabel independen yaitu Profitabilitas (X1), Jenis Industri (X2), dan Umur *Listing* Perusahaan (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen indeks *Internet Financial Reporting* (IFR). Hal ini ditunjukkan dari nilai F hitung sebesar 114,104 dengan angka signifikansi (P Value) sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang dihasilkan adalah 0,792. Hal ini berarti sebesar 79,2% perubahan variabel indeks *Internet Financial Reporting* (IFR) dapat dijelaskan oleh perubahan variabel independen Profitabilitas (X1), Jenis Industri (X2), dan Umur *Listing* Perusahaan (X3) secara bersama-sama, sedangkan sisanya yaitu sebesar 20,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

## 9. Saran

### 1. Aspek Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis dapat memberikan saran sebagai pengembangan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka diharapkan kepada penelitian yang akan datang, sampel yang digunakan lebih banyak sehingga hasil dari analisis dari penelitian yang didapatkan akan lebih akurat dan melakukan penelitian dengan aspek yang sama dengan menambahkan variabel yang menyangkut aspek tersebut untuk lebih mengetahui variabel-variabel lain yang mempengaruhi indeks *Internet Financial Reporting* (IFR), diluar variabel yang telah diteliti penulis.
- 2) Untuk penelitian selanjutnya yang mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan penerapan pelaporan keuangan di internet (*Internet Financial Reporting*) dan sejenisnya, diharapkan dapat menambahkan masa penelitian serta memperbanyak sampel dengan cara menggunakan seluruh jenis perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

### 2. Aspek Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat memberikan saran sebagai bagi perusahaan diharapkan manajemen dapat meningkatkan pengungkapan informasi keuangan pada website resminya, dalam aspek persentasi maupun isi konten dalam website resmi perusahaan. Perusahaan juga disarankan untuk meningkatkan jumlah aset dalam rangka untuk meningkatkan indeks *internet financial reporting*, karena perusahaan dengan aset yang besar dinilai dapat menyediakan teknologi terbaru untuk menunjang penerapan *internet financial reporting*. Selain meningkatkan jumlah aset, perusahaan juga disarankan untuk memiliki kondisi keuangan yang likuid dan memiliki profitabilitas tinggi untuk menarik pihak luar menanamkan modal pada perusahaan. Selain itu perusahaan disarankan untuk mengacu pada perusahaan yang lebih lama berdiri dan berpengalaman dalam hal pengungkapan informasi keuangan ataupun non- keuangan melalui internet.

**Daftar Pustaka:**

- <sup>[1]</sup>Abdullah, M. aulida D. F., Ardiansah, M. N., & Hamidah, N. (2017). The Effect of Company Size , Company Age , Public Ownership and Audit Quality on Internet Financial Reporting. *SIJDEB*, 1(2), 153–165. <sup>[2]</sup>Almilia, L. S. (2008). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela “ Internet Financial and Sustainability Reporting .” *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 12(January 2008), 117–131. <https://doi.org/10.2337/diabetes.50.4.824>
- <sup>[3]</sup>Andriyani, R., & Mudjiyanti, R. (2017). PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS, LEVERAGE, JUMLAH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PENGUNGKAPAN INTERNET FINANCIAL REPORTING (IFR) DI BURSA EFEK INDONESIA. *KOMPARTEMEN*, XV(1), 67–81.
- <sup>[4]</sup>Ashbaugh, H., Johnstone, K. M., & Warfield, T. D. (1999). Corporate Reporting on the Internet by Irish Companies. *Accounting Horizons*, 13(3), 241–257. <https://doi.org/10.3386/w19846>
- <sup>[5]</sup>Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan Ke). Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- <sup>[6]</sup>KNKG. (2006). PEDOMAN UMUM CORPORATE GOVERNANCE INDONESIA.
- <sup>[7]</sup>Lestari, H. S., & Chariri, A. (2007). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAPORAN KEUANGAN MELALUI INTERNET (INTERNET FINANCIAL REPORTING) DALAM WEBSITE PERUSAHAAN. *Http://Eprints.Undip.Ac.Id/2398/1/IFR\_research.Pdf*, 0–27. Retrieved from [http://eprints.undip.ac.id/2398/1/IFR\\_research.pdf](http://eprints.undip.ac.id/2398/1/IFR_research.pdf)
- <sup>[8]</sup>Lukito, Y. P. & Susanto, Y. K. (2013). Pengungkapan Sukarela Internet Financial, 17(1), 61–70.
- <sup>[9]</sup>Niko, O., & Daniel, U. (2013). ( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ) Oleh : Wisuda Periode Maret 2013 TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN.
- <sup>[10]</sup>Prasetya, M., & Irwandi, S. A. (2012). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *The Indonesian Accounting Review*, 2(02), 151. <https://doi.org/10.14414/tiar.v2i02.91>
- <sup>[11]</sup>Puri, D. R. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pelaporan Keuangan Melalui Internet, 3(1), 383–390.
- <sup>[12]</sup>Puspitaningrum, D., & Atmini, S. (2012). Corporate governance mechanism and the level of internet financial reporting : Evidence from Indonesian companies. *Procedia Economics and Finance*, 2(Af), 157–166. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(12\)00075-5](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(12)00075-5)
- <sup>[13]</sup>Rahadhian, A., & Septiani, A. (2014). ANALISIS PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TINGKAT PENGUNGKAPAN INTERNET CORPORATE ( Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) pada Tahun 2013 ), 3, 1–12.
- <sup>[14]</sup>Reskino, & Sinaga, N. N. J. (2016). Kajian Empiris Internet Financial Reporting Dan Praktek Pengungkapan. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, 16(2), 161. <https://doi.org/10.25105/mraai.v16i2.1643>
- <sup>[15]</sup>Rozak, A. (2012). PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PUBLIK, LEVERAGE DAN KELOMPOK INDUSTRI TERHADAP TINGKAT INTERNET FINANCIAL REPORTING (IFR). *Jurnal Computech & Bisnis*, 6(2), 101–112.

- [16]Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Setiyawami, Ed.) (Cetakan ke). Bandung: ALFABETA, cv.
- [17]Umoren, A. O., & Asogwa, I. E. (2013). Internet Financial Reporting and Company Characteristics: a Case of Quoted Companies in Nigeria. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(12), 2222–2847. Retrieved from <http://pakacademicsearch.com/pdf-files/ech/519/72-80> Vol 4, No 12 (2013).pdf

